

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

Kota Padang Panjang sebagai kota non-IHK, melakukan pemantauan harga pangan sebagai kebijakan dalam pengendalian inflasi daerah. Dalam pelaksanaannya, melalui Dinas Pangan dan Pertanian Kota Padang Panjang dan Dinas Perdagangan Koperasi UKM Kota Padang Panjang, pemantauan harga dilakukan setiap hari kerja langsung ke Pasar Pusat Padang Panjang. Kedua dinas tersebut melakukan pemantauan harga untuk 48 komoditas yang telah ditentukan sebelumnya, yaitu:

1. Beras Kualitas I
2. Beras Kualitas II
3. Beras Kualitas III
4. Gula Pasir
5. Minyak Goreng Kemasan Sederhana
6. Minyak Goreng Kemasan Premium
7. Minyak Goreng Curah
8. Tepung Terigu Segitiga Biru
9. Tepung Terigu Cakra
10. Tepung Terigu Lencana
11. Daging Sapi
12. Daging Ayam Broiler
13. Daging Ayam Kampung Besar
14. Daging Ayam Kampung Sedang
15. Daging Ayam Kampung Kecil
16. Telur Ayam Broiler
17. Telur Ayam Kampung
18. Telur Itik
19. Cabai Hijau
20. Cabai Rawit
21. Cabai Merah
22. Bawang Merah
23. Bawang Putih
24. Susu Kental Manis (Bendera)
25. Susu Kental Manis (Indomilk)
26. Susu Bubuk 400gr
27. Susu Bubuk (Indomilk) 400gr
28. Garam Beryodium Kasar
29. Garam Beryodium Halus (250gr)
30. Kacang Kedele
31. Kacang Hijau
32. Kacang Tanah
33. Mie Instant
34. Ikan Asin Teri
35. Ketela Pohon
36. Jagung Pipilan
37. Gas 3 kg
38. Bawang Daun
39. Terong

Seledri

41. Bawang Bombai
42. Ikan Air Tawar (Nila)
43. Ikan Kembung
44. Jeruk
45. Pisang Lokal
46. Tahu
47. Tempe
48. Udang

Berdasarkan hasil pemantauan harga selama Triwulan 3 Tahun 2024, maka terdapat beberapa komoditi yang mengalami perubahan harga signifikan ($\geq 20\%$) hingga akhir triwulan 3, yaitu:

1. Harga rata-rata Seledri yang mengalami penurunan harga sebesar -46,00%.
2. Harga rata-rata Cabai Merah yang mengalami penurunan harga sebesar -31,68%.
3. Harga rata-rata Terong yang mengalami penurunan harga sebesar -31,51%.
4. Harga rata-rata Bawang Daun yang mengalami penurunan harga sebesar -25,37%.
5. Harga rata-rata Cabai Hijau yang mengalami penurunan harga sebesar -22,97%.
6. Harga rata-rata Bawang Bombai yang mengalami penurunan harga sebesar -22,22%.

Perkembangan Harga Pangan Strategis Kota Padang Panjang selama Triwulan 3 2024

Sedangkan informasi harga pangan ini ditampilkan setiap hari melalui web aplikasi infopangan.padangpanjang.go.id. Dengan demikian siapa saja yang ingin mengetahui informasi harga pangan di Kota Padang Panjang hari ini dapat mengaksesnya melalui web

aplikasi <https://info-pangan.padangpanjang.go.id/>.

Selama Triwulan 3 Tahun 2024, TPID Padang Panjang telah melakukan berbagai kegiatan yang termasuk ke dalam kebijakan pengendalian inflasi, yaitu:

1. Pelaksanaan Kegiatan Gerakan Pangan Murah kerjasama dengan TTIC Dinas Pangan Prop Sumbar
 2. Pelaksanaan Operasi Pasar Murah (Dinas Perdagangan Koperasi UKM) tanggal 5 Juni 2024 di Kelurahan Pasar Usang
 3. Operasi pasar murah tanggal 9 s.d 18 Agustus 2024 (Dinas Perdagangan Koperasi UKM)
 4. Memfasilitasi penyelenggaraan Warung Sembako Murah sebagai toko pengendalian inflasi di 4 titik beroperasi di setiap hari kerja, berkerjasama dengan Bulog dan Koperasi (Dinas Perdagangan Koperasi UKM)
 5. Bantuan Sosial Tidak Terencana bersumber dari Dana Bantuan Tidak Terduga (BTT) Kota Padang Panjang bagi petani yang terdampak erupsi Gunung Marapi. 109 petani menerima bantuan uang tunai sebesar Rp500.000/KK yang diserahkan pada tanggal 5 Juli 2024
 6. Kerjasama dengan Perum Bulog Cabang Bukittinggi dalam penyediaan Beras SPHP (Stabilisasi Pasokan dan Harga Pangan)
 7. Melakukan Penjajakan kerjasama Pengendalian Inflasi Daerah dengan Bank Indonesia tanggal 10 September 2024.
 8. Pemberian bantuan beasiswa bagi masyarakat Kota Padang Panjang.....
 9. Pemberian Bantuan Seragam dan Perlengkapan Sekolah dari Pemko untuk 499 Pelajar tingkat SD dan SMP yang masuk dalam KK DTKS tgl 12 September 2024
 10. Pemantauan ketersediaan dan stok pangan setiap hari (Dinas Pangan dan Pertanian, Dinas perdagangan dan UKM)
 11. Pemberian bantuan sosial sarana dan prasarana budidaya ikan air tawar sebanyak 2 KK dan bantuan uang untuk sarana pertanian sebanyak 72 KK yang dananya bersumber dari APBD Kota Padang Panjang pada Tahun 2024 (Dinas Pangan dan Pertanian) Realisasi Rp. 312.765.185,-
 12. Melakukan kerjasama antar daerah dalam rangka memenuhi kebutuhan bahan pangan dengan Kabupaten Tanah Datar
 13. Melakukan identifikasi luas lahan pertanian yang mengalami kerusakan akibat bankir bandang Gunung Marapi
 14. Sosialisasi Pengembangan Kawasan Cabe di Kota Padang Panjang pada tanggal 13 Agustus 2024 di Aula Dinas Pangan dan Pertanian Kota Padang Panjang (13/8/2024)
 15. Melakukan pelaporan perkembangan harga harian dan mingguan melalui SP2KP dan Inspektorat Jenderal Kemendagri
 16. Mengikuti rakor inflasi yang diadakan oleh Kemendagri dan Provinsi
 17. Melaksanakan High Level Meeting TPID Kota Padang Panjang
 18. Publikasi 48 komoditas pangan pada web info pangan setiap hari kerja
 19. Mengikutsertakan Dandim, Kapolres, dan Kajari dan BPS dalam rapat-rapat koordinasi dan pendampingan kegiatan pengendalian inflasi
4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Penerapan kebijakan pemantauan harga bahan pangan dan stok bahan pokok dan barang penting secara kontinyu, memberi dampak dalam pengendalian harga di pasar. Di samping itu,

pemerintah dapat mengambil langkah-langkah yang lebih tepat dalam menjaga daya beli masyarakat dan harga jual bahan pangan di pasar karena dapat diidentifikasi lebih awal jika terjadi fluktuasi, gejolak dan permasalahan harga yang besar dan terjadi dalam pemantauan harga tersebut.

Kebijakan pengendalian inflasi daerah selama triwulan 3 2024 juga telah dilaksanakan evaluasi dan penyampaian laporan kepada Inspektur Jenderal Kementerian Dalam Negeri dan SP2KP Kementerian Perdagangan, disamping evaluasi mingguan yang dapat dilaksanakan pasca Rakor Inflasi yang diadakan oleh Kementerian Dalam Negeri setiap hari senin.

5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Untuk menjaga stabilitas harga, Pemerintah Kota perlu untuk tetap melakukan operasi pasar murah dan gerakan pangan murah dengan tujuan menjaga daya beli masyarakat tetap terjamin jika terjadi gejolak harga yang signifikan. Hal tersebut juga memerlukan dukungan dari pemerintah pusat melalui Kementerian/Lembaga untuk mendorong dan memandu pemerintah daerah dalam mengeluarkan kebijakan pengendalian inflasi di daerah. Tim TPID Kota Padang Panjang saat ini telah melakukan koordinasi dan kerja sama dengan berbagai pihak, seperti TPID Provinsi Sumatera Barat, Bank Indonesia Perwakilan Sumatera Barat, Bulog Cabang Bukittinggi, TTIC Provinsi Sumatera Barat dan TPID kabupaten/kota lain di Sumatera Barat serta distributor bahan pangan dan barang pokok penting di Sumatera Barat.